

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai persepsi siswa tentang gaya kepemimpinan guru terhadap prestasi belajar siswa kelas X AP SMK Bisnis Manajemen Yayasan Pendidikan Harapan Bangsa Kuala Tahun Ajaran 2015/2016, dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan persamaan regresi sederhana yang dihasilkan yaitu sebagai berikut: koefisien regresi persepsi siswa tentang gaya kepemimpinan otokratis (b_1) = 0,225 gaya kepemimpinan *laissez faire* (b_2) = -0,132 dan gaya kepemimpinan demokratis (b_3) = 0,551 dan konstanta regresi a = 41,953. Sehingga bentuk persamaan untuk analisis regresi linear berganda adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 41,953 + 0,225 X_1 - 0,132 X_2 + 0,551 X_3$$

Koefisien regresi linear diatas menunjukkan arah masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika variabel persepsi siswa tentang gaya kepemimpinan guru nol maka prestasi belajar siswa adalah sebesar 41,953 poin. Jika persepsi siswa tentang gaya kepemimpinan otokratis mengalami peningkatan satu satuan dan yang lainnya tetap maka peningkatan itu akan menaikkan prestasi belajar siswa sebesar 0,225 poin, jika persepsi siswa tentang gaya kepemimpinan *laissez faire* mengalami peningkatan satu satuan, maka akan menurunkan prestasi belajar siswa sebesar -0,132 poin.

Dan jika persepsi siswa tentang gaya kepemimpinan demokratis mengalami peningkatan satu satuan, maka akan menaikkan prestasi belajar siswa sebesar 0,551 poin. Dengan demikian bahwa arah persepsi siswa tentang gaya kepemimpinan guru terhadap prestasi belajar siswa positif.

2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t) pada variabel persepsi siswa tentang gaya kepemimpinan otokratis di peroleh nilai t_{hitung} sebesar 2,165 dengan signifikasi 0,034 sedangkan nilai t_{tabel} pada tingkat kepercayaan 0,05 sebesar 1,995. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,165 > 1,995$) maka hipotesis diterima yaitu persepsi siswa tentang gaya kepemimpinan otokratis berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X AP SMK Yayasan Pendidikan Harapan Bangsa Kuala Tahun Ajaran 2015/2016.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t) pada variabel persepsi siswa tentang gaya kepemimpinan *laissez faire* di peroleh nilai t_{hitung} sebesar -1,817 dengan signifikasi 0,074 sedangkan nilai t_{tabel} pada tingkat kepercayaan 0,05 sebesar 1,995. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,817 < 1,995$) maka hipotesis ditolak yaitu persepsi siswa tentang gaya kepemimpinan *laissez faire* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X AP SMK Yayasan Pendidikan Harapan Bangsa Kuala Tahun Ajaran 2015/2016.
4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t) pada variabel persepsi siswa tentang gaya kepemimpinan demokratis di peroleh nilai t_{hitung} sebesar 8,756 dengan signifikasi 0,000 sedangkan nilai t_{tabel} pada tingkat

kepercayaan 0,05 sebesar 1,995. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,756 > 1,995$) maka hipotesis diterima yaitu persepsi siswa tentang gaya kepemimpinan demokratis berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X AP SMK Yayasan Pendidikan Harapan Bangsa Kuala Tahun Ajaran 2015/2016.

5. Hasil uji secara simultan (Uji F) diperoleh nilai f_{hitung} sebesar 33,680 dengan signifikansi 0,000 sedangkan f_{tabel} pada tingkat kepercayaan 0,05 sebesar 3,13.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($33,680 > 3,13$). Maka hipotesis diterima yaitu ada pengaruh yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang gaya kepemimpinan guru terhadap prestasi belajar siswa kelas X AP SMK Yayasan Pendidikan Harapan Bangsa Kuala Tahun Ajaran 2015/2016.

6. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) adalah 0,601. Nilai tersebut berarti bahwa sekitar 60,1% prestasi belajar siswa kelas X AP SMK Yayasan Pendidikan Harapan Bangsa Kuala dapat dijelaskan melalui variabel persepsi siswa tentang gaya kepemimpinan guru (otokratis, *laissez faire* dan demokratis) serta sisanya 39,9% dipengaruhi oleh variabel variabel lain di luar penelitian ini.

5.2 Saran

Sehubungan dengan diadakannya penelitian yang berjudul “Pengaruh persepsi siswa tentang gaya kepemimpinan guru terhadap prestasi belajar siswa kelas X AP SMK Yayasan Pendidikan Harapan Bangsa Kuala Tahun Ajaran

2015/2016.” maka peneliti mengemukakan beberapa saran lagi:

1. Bagi para guru hendaklah lebih memperbaiki hal-hal yang berkaitan dengan kepemimpinannya di dalam kelas. Guru hendaknya lebih menggunakan gaya kepemimpinan otokratis dan demokratis yang juga harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi saat mengajar, tingkat kematangan dan kebutuhan siswa demi tercapainya kedisiplinan, kepatuhan dan keterbukaan dalam belajar yang pada akhirnya meningkatkan prestasi belajar siswa. Sebaliknya para guru tidak disarankan menggunakan gaya kepemimpinan *laissez faire* (bebas) dikarenakan akan berdampak buruk pada prestasi belajar siswa.
2. Bagi siswa hendaknya mematuhi peraturan dan perintah yang disampaikan oleh para guru demi tercapainya prestasi belajar yang lebih baik lagi.
3. Peneliti selanjutnya, diharapkan untuk mengadakan penelitian dengan populasi yang lebih diperluas dan menambah jumlah variabel, karena masih banyak faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.